

LAPORAN KEGIATAN

Pelatihan Guru Bimbingan Konseling
Jenjang SMA SMK Negeri dan Swasta se-
DKI Jakarta

22 Juli 2025



www.diklatunindra.id



[lpp.unindra](https://www.instagram.com/lpp.unindra)

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Pelatihan Guru Bimbingan Konseling Jenjang SMA SMK Negeri dan Swasta se-DKI Jakarta
2. Peserta Program : Guru BK
Jumlah Peserta : 120 orang
3. Lokasi Kegiatan
Tempat Kegiatan : Gedung Diklat, Kampus C Unindra
Kabupaten/Kota : Pancoran Mas
Propinsi : Depok, Jawa Barat
4. Waktu Kegiatan : 22 Juli 2025
5. Luaran Yang Dihasilkan : Sertifikat

Menyetujui,
Kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan


Dr. Anna Nurfarhana
NIDN. 0309056101

Jakarta, 31 Juli 2025
Koordinator Pelaksana


Agus Darmawan, M. Kom
NIDN. 0324088703

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan materi dengan tema “*Narcissistic Personality Disorder (NPD) dengan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT)*” ini dapat terselesaikan dengan baik. Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama antara Universitas Indraprasta PGRI (Unindra) dengan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), yang ditujukan untuk peningkatan kapasitas profesional guru Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah negeri dan swasta se-DKI Jakarta.

Perkembangan zaman yang pesat di era digital telah menghadirkan tantangan baru dalam dunia pendidikan, terutama dalam hal kesehatan mental peserta didik. Salah satu gangguan kepribadian yang mulai sering muncul di lingkungan sekolah adalah *Narcissistic Personality Disorder*. Gangguan ini ditandai dengan rasa percaya diri yang berlebihan, kebutuhan untuk dikagumi secara ekstrem, serta minimnya empati terhadap orang lain. Jika tidak dikenali dan ditangani dengan pendekatan yang tepat, NPD dapat menghambat perkembangan sosial dan emosional siswa.

Untuk itu, pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT) dipilih sebagai strategi intervensi karena terbukti efektif dalam membantu individu mengidentifikasi dan mengubah pola pikir serta perilaku yang maladaptif. Guru BK sebagai garda terdepan dalam layanan psikososial di sekolah diharapkan mampu memahami dan menerapkan pendekatan CBT dalam menangani siswa yang menunjukkan kecenderungan kepribadian narsistik.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam menyukseskan kegiatan ini, terutama kepada tim dari Unindra dan PGRI yang telah menunjukkan komitmen dan kolaborasi yang luar biasa. Semoga materi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi praktik konseling di sekolah-sekolah DKI Jakarta. Akhir kata, kami menyadari bahwa materi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap masukan dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang.

Jakarta, 31 juli 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Kegiatan	1
B. Dasar Kegiatan.....	2
C. Jenis Kegiatan	3
D. Maksud dan Tujuan	3
E. Sasaran Kegiatan	5
F. Hasil Yang di Harapkan.....	5
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	8
A. Pelaksanaan Kegiatan	8
1. Waktu Kegiatan	8
2. Tempat Pelaksanaan	8
3. Bentuk Pelaksanaan	8
4. Panitia Penyelenggara.....	8
5. Pembicara	9
6. Realisasi Jadwal Kegiatan	9
B. Pasca Kegiatan.....	10
C. Hasil Kegiatan	10
BAB III PENUTUP.....	30
A. Kesimpulan.....	30
B. Saran	30
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2 1 Susunan Nama Panitia Kegiatan Pelatihan.....	8
Tabel 2 2 Nama-Nama Pembicara Kegiatan Pelatihan.....	9
Tabel 2 3 Jadwal Pelaksanaan Pelatihan Ruangan	9

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2 1 Diagram Sebaran Peserta	10
Gambar 2 2 Diagram Relevansi Materi Pelatihan Dengan Pekerjaan	11
Gambar 2 3 Diagram Kesesuaian Pelatihan dengan Harapan Peserta	11
Gambar 2 4 Diagram Durasi Pelaksanaan	12
Gambar 2 5 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Pertama dengan Peserta	12
Gambar 2 6 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Pertama	13
Gambar 2 7 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Pertama.....	13
Gambar 2 8 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Pertama	14
Gambar 2 9 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Pertama	14
Gambar 2 10 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Pertama.....	15
Gambar 2 11 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Pertama Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan.....	15
Gambar 2 12 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Pertama	16
Gambar 2 13 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Kedua dengan Peserta.....	16
Gambar 2 14 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Kedua	17
Gambar 2 15 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Kedua	17
Gambar 2 16 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Kedua	18
Gambar 2 17 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Kedua	18
Gambar 2 18 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Kedua	19
Gambar 2 19 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Kedua Menjawab Pertanyaan.....	19
Gambar 2 20 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Kedua	20
Gambar 2 21 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Ketiga dengan Peserta	20
Gambar 2 22 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Ketiga	21
Gambar 2 23 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Ketiga	21
Gambar 2 24 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Ketiga.....	22
Gambar 2 25 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Ketiga	22
Gambar 2 26 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Ketiga	23
Gambar 2 27 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Ketiga Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan.....	23
Gambar 2 28 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Ketiga.....	24
Gambar 2 29 Diagram Kepuasan atas Kebersihan Toilet Dari Peserta.....	24
Gambar 2 30 Diagram Kepuasan atas Fungsi Sarana	25
Gambar 2 31 Diagram Kepuasan atas Fungsi Prasarana Pelatihan.....	25
Gambar 2 32 Saran dan Masukan Dari Peserta.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan sebagai bentuk respon atas meningkatnya kebutuhan guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam menangani berbagai dinamika psikologis siswa, khususnya yang berkaitan dengan gangguan kepribadian. Salah satu gangguan yang kini mulai muncul dalam konteks pendidikan adalah *Narcissistic Personality Disorder* (NPD), yaitu kondisi di mana individu menunjukkan pola pikir dan perilaku yang sangat berpusat pada diri sendiri, haus akan pujian, serta kurang memiliki empati terhadap orang lain. Fenomena ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru BK dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat secara emosional dan sosial.

Sebagai upaya untuk menjawab tantangan tersebut, Universitas Indraprasta PGRI (Unindra) bekerja sama dengan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) menyelenggarakan pelatihan bertema “*Narcissistic Personality Disorder dengan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT)*”. Pelatihan ini ditujukan bagi guru BK dari sekolah negeri dan swasta se-DKI Jakarta. Kegiatan ini tidak hanya bersifat teoritis, namun juga aplikatif, agar para guru BK mampu mengenali ciri-ciri NPD secara dini dan dapat memberikan intervensi yang tepat melalui pendekatan yang terbukti efektif.

Cognitive Behavioral Therapy atau CBT merupakan salah satu pendekatan dalam konseling yang berbasis ilmiah dan telah digunakan secara luas dalam menangani berbagai gangguan psikologis, termasuk gangguan kepribadian. CBT berfokus pada upaya membantu individu untuk menyadari pola pikir yang maladaptif dan menggantinya dengan pola pikir yang lebih rasional serta perilaku yang lebih konstruktif. Dalam konteks sekolah, CBT dapat diaplikasikan dalam layanan konseling individu maupun kelompok, dan sangat relevan dalam menangani siswa yang menunjukkan gejala narsistik.

Melalui pelatihan ini, peserta akan mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai karakteristik NPD pada remaja, prinsip-prinsip dasar CBT, serta teknik-teknik praktis yang dapat digunakan dalam sesi konseling. Selain itu, peserta juga akan dilibatkan dalam diskusi studi kasus dan simulasi praktik konseling menggunakan pendekatan CBT.

Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya membekali peserta dengan pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang siap diterapkan di lingkungan sekolah masing-masing.

Diharapkan, melalui kegiatan ini, para guru BK dapat semakin profesional dalam menghadapi tantangan psikologis peserta didik, sekaligus memperkuat peran strategis mereka dalam menciptakan iklim sekolah yang mendukung kesehatan mental. Kerja sama antara Unindra dan PGRI dalam kegiatan ini menjadi langkah nyata dalam mendukung peningkatan kapasitas guru, sekaligus sebagai wujud kepedulian terhadap kesejahteraan psikologis generasi muda di DKI Jakarta.

B. Dasar Kegiatan

Untuk meningkatkan kompetensi profesional dan kualitas layanan Bimbingan dan Konseling di lingkungan satuan pendidikan menengah atas (SMA/SMK), diperlukan penguatan pengetahuan dan keterampilan guru BK dalam menghadapi tantangan psikologis peserta didik yang semakin kompleks, khususnya dalam konteks era digital dan pasca-pandemi. Pelatihan ini diselenggarakan dengan dasar pertimbangan sebagai berikut:

1. **Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional**, yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, dan mandiri.
2. **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008** tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor, yang mewajibkan peningkatan dan pengembangan kompetensi profesional bagi guru BK/konselor secara berkelanjutan.
3. **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014** tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menekankan pentingnya layanan BK dalam menunjang perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karier peserta didik.
4. **Kebutuhan nyata di lapangan** yang menunjukkan bahwa guru BK perlu dibekali pendekatan dan strategi yang lebih tepat dalam menghadapi isu-isu psikologis aktual, seperti gangguan kepribadian (contoh: Narcissistic Personality Disorder), kecemasan, tekanan akademik, dan krisis identitas di kalangan remaja.
5. **Hasil evaluasi program BK di sekolah-sekolah DKI Jakarta**, yang menunjukkan perlunya pelatihan lanjutan berbasis pendekatan ilmiah seperti Cognitive Behavioral Therapy (CBT), agar guru BK dapat memberikan layanan yang lebih efektif, terarah, dan berbasis bukti.

C. Jenis Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan merupakan pelatihan peningkatan kompetensi bagi guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMA dan SMK Negeri dan Swasta di Jakarta. Pelatihan ini dirancang dalam bentuk workshop interaktif yang memadukan penyampaian materi tematik, diskusi, studi kasus, serta simulasi praktik konseling. Materi yang diberikan difokuskan pada isu-isu aktual di lingkungan pendidikan, seperti pendekatan konseling modern, penanganan permasalahan psikososial siswa, serta pemanfaatan teknologi dalam layanan BK. Narasumber berasal dari kalangan akademisi dan praktisi profesional yang berpengalaman dalam bidang bimbingan dan konseling. Kegiatan ini juga memberikan sertifikat partisipasi kepada peserta sebagai bentuk penghargaan atas keikutsertaan dan peningkatan kompetensi mereka.

D. Maksud dan Tujuan

Dasar kegiatan pelatihan bagi para guru Bimbingan dan Konseling (BK) dengan tema **"Pelecehan Seksual: Pencegahan, Penanganan, dan Dukungan Psikososial untuk Siswa"** yang diselenggarakan oleh Universitas Indraprasta PGRI ini mencakup berbagai aspek hukum, sosial, dan pendidikan yang relevan dengan masalah pelecehan seksual di lingkungan sekolah. Adapun dasar kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. **Undang-Undang dan Kebijakan Pendidikan Nasional** Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang **Sistem Pendidikan Nasional**, disebutkan bahwa pendidikan harus menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan kondusif bagi perkembangan siswa. Dalam konteks ini, perlindungan terhadap siswa dari berbagai bentuk kekerasan, termasuk pelecehan seksual, merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang berkualitas. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali guru BK dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung, sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam UU tersebut.
2. **Peraturan Pemerintah dan Pedoman Perlindungan Anak** Pelatihan ini juga berlandaskan pada **Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2015** tentang **Perlindungan Anak** yang mengatur perlindungan hak anak dari kekerasan fisik, seksual, dan psikologis. Undang-undang ini menekankan pentingnya peran semua pihak, termasuk lembaga pendidikan, dalam melindungi anak dari segala bentuk

kekerasan. Dalam konteks sekolah, guru BK memiliki posisi strategis untuk mendeteksi, menangani, dan memberikan dukungan bagi anak-anak yang menjadi korban pelecehan seksual.

3. **Kebutuhan untuk Peningkatan Kompetensi Guru BK** Berdasarkan hasil riset dan laporan dari berbagai lembaga, banyak guru BK yang belum sepenuhnya siap untuk menangani kasus pelecehan seksual secara tepat. **Pendidikan dan Pelatihan Guru BK** di Indonesia masih terbatas dalam hal pengetahuan dan keterampilan terkait dengan isu-isu kekerasan seksual di sekolah. Oleh karena itu, pelatihan ini diadakan sebagai langkah untuk meningkatkan kompetensi guru BK dalam memahami, mencegah, serta menangani pelecehan seksual, sekaligus memberikan dukungan psikososial yang dibutuhkan oleh siswa korban.
4. **Tantangan Sosial dan Perkembangan Teknologi** Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, termasuk media sosial, turut berperan dalam meningkatnya kasus pelecehan seksual, baik yang terjadi secara langsung di sekolah maupun melalui dunia maya. Melihat kondisi ini, pelatihan ini berfokus untuk mempersiapkan guru BK agar mereka dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk pelecehan seksual yang dapat terjadi di dunia maya, serta memberikan bimbingan yang relevan kepada siswa dalam menghadapi masalah tersebut.
5. **Komitmen Universitas Indraprasta PGRI untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan** Sebagai bagian dari komitmen Universitas Indraprasta PGRI dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan perlindungan siswa, pelatihan ini merupakan upaya nyata untuk berkontribusi dalam pengembangan profesionalisme guru BK. Universitas Indraprasta PGRI berupaya untuk memberikan pelatihan yang berbasis pada ilmu pengetahuan terkini dan praktek terbaik dalam bimbingan dan konseling, yang tentunya akan berdampak positif pada peningkatan kualitas layanan bimbingan di sekolah.
6. **Pentingnya Keterlibatan Semua Pihak dalam Pencegahan Pelecehan Seksual** Kegiatan ini juga didasarkan pada prinsip **kolaborasi multi-pihak** dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari kekerasan. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali guru BK dengan keterampilan yang diperlukan untuk bekerja sama dengan pihak sekolah lainnya, orang tua, serta lembaga perlindungan anak dan hukum, guna menciptakan upaya yang lebih terkoordinasi dalam menangani kasus pelecehan seksual yang terjadi pada siswa.

7. **Tujuan Pembangunan Karakter dan Kesejahteraan Siswa** Sesuai dengan tujuan pembangunan pendidikan nasional, pelatihan ini bertujuan untuk mendukung pembentukan karakter siswa melalui pemahaman yang mendalam tentang perlindungan terhadap hak-hak mereka. Guru BK yang terlatih diharapkan dapat membantu menciptakan ruang bagi siswa untuk berkembang secara akademik dan emosional dengan aman, serta mencegah dampak negatif dari pengalaman pelecehan seksual yang bisa menghambat perkembangan mereka.

C. Sasaran Kegiatan

Sasaran dari kegiatan pelatihan ini adalah para guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang bertugas di berbagai Sekolah Menengah Atas maupun Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta di Jakarta. Secara spesifik, sasaran kegiatan ini meliputi:

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) Sekolah Menengah Atas (SMA) Kegiatan pelatihan ini ditujukan terutama kepada para guru BK yang memiliki peran langsung dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa SMA. Guru BK di tingkat ini diharapkan memiliki pemahaman yang lebih dalam mengenai masalah yang dihadapi oleh remaja, termasuk masalah kekerasan seksual. Sasaran utama pelatihan ini adalah agar para guru BK dapat mengenali tanda-tanda pelecehan seksual pada siswa, memberikan dukungan yang sesuai, serta menyarankan langkah-langkah yang tepat untuk membantu siswa korban pelecehan seksual.

D. Hasil yang di Harapkan

1. **Meningkatnya Pengetahuan dan Kesadaran Guru BK tentang Isu Pelecehan Seksual**
Diharapkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, guru BK memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai berbagai bentuk pelecehan seksual yang dapat terjadi di sekolah, baik dalam bentuk fisik, verbal, maupun digital. Pengetahuan yang lebih mendalam ini akan memampukan guru BK untuk lebih peka dan tanggap terhadap tanda-tanda atau indikasi adanya pelecehan seksual pada siswa, sehingga mereka dapat mengambil tindakan yang tepat dan segera.
2. **Kemampuan Guru BK dalam Menangani Kasus Pelecehan Seksual yang Lebih Efektif**
Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru BK dalam menangani kasus pelecehan seksual, baik yang terjadi di dunia nyata maupun di dunia maya. Guru BK akan lebih siap dalam memberikan respon yang tepat terhadap siswa yang menjadi

korban pelecehan seksual, termasuk memberikan dukungan psikososial yang sesuai, menjaga kerahasiaan informasi, serta mengarahkan siswa kepada pihak berwenang atau lembaga perlindungan anak jika diperlukan. Dengan demikian, guru BK dapat menjadi sosok yang lebih kompeten dan profesional dalam menangani permasalahan ini.

3. Terciptanya Lingkungan Sekolah yang Lebih Aman dan Mendukung Salah satu hasil utama yang diharapkan adalah terciptanya lingkungan sekolah yang lebih aman dan mendukung bagi siswa. Dengan meningkatkan kapasitas guru BK dalam menangani isu pelecehan seksual, diharapkan sekolah dapat menjadi tempat yang lebih aman bagi siswa untuk belajar dan berkembang. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat membantu mengurangi terjadinya kekerasan seksual di sekolah dengan memperkenalkan kebijakan pencegahan yang lebih efektif serta memperkuat peran guru BK dalam menciptakan budaya sekolah yang aman dan inklusif.
4. Meningkatkan Kerjasama antara Sekolah, Orang Tua, dan Pihak Berwenang Pelatihan ini juga bertujuan untuk memperkuat kerjasama antara sekolah, orang tua siswa, dan lembaga perlindungan anak dalam menangani kasus pelecehan seksual. Diharapkan, setelah pelatihan, guru BK dapat menjalin komunikasi yang lebih baik dengan orang tua siswa dan lembaga terkait, sehingga setiap kasus pelecehan seksual yang terjadi dapat ditangani secara lebih komprehensif dan tepat sesuai dengan prosedur yang berlaku. Kolaborasi yang solid antara pihak sekolah, orang tua, dan lembaga perlindungan anak akan meningkatkan efektivitas upaya perlindungan terhadap siswa.
5. Peningkatan Kualitas Profesionalisme Guru BK Melalui pelatihan ini, diharapkan guru BK dapat meningkatkan profesionalisme mereka dalam memberikan bimbingan dan konseling di sekolah. Guru BK yang terlatih tidak hanya akan lebih siap dalam menghadapi tantangan yang berkaitan dengan kekerasan seksual, tetapi juga akan lebih efektif dalam memberikan dukungan psikososial kepada siswa, baik dalam mengatasi trauma, membangun kepercayaan diri, maupun meningkatkan kesejahteraan emosional siswa. Profesionalisme guru BK yang lebih baik akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah secara keseluruhan.
6. Pemulihan dan Dukungan Psikososial yang Lebih Baik bagi Korban Salah satu hasil yang diharapkan adalah adanya pemulihan yang lebih baik bagi siswa yang menjadi korban pelecehan seksual. Setelah pelatihan, guru BK diharapkan dapat memberikan dukungan psikososial yang lebih sensitif dan efektif bagi siswa korban, sehingga mereka dapat pulih dari trauma yang dialami dan melanjutkan proses belajar mereka

dengan lebih baik. Pendekatan yang empatik dan profesional akan membantu siswa merasa aman dan didukung selama proses pemulihan mereka.

7. Tumbuhnya Kesadaran di Kalangan Siswa tentang Pentingnya Perlindungan Diri Melalui sosialisasi dan pelatihan yang diberikan oleh guru BK, diharapkan ada peningkatan kesadaran di kalangan siswa tentang pentingnya melindungi diri dari pelecehan seksual. Guru BK diharapkan dapat memberikan edukasi kepada siswa mengenai hak-hak mereka untuk merasa aman, serta cara-cara untuk menjaga diri dari berbagai bentuk kekerasan, baik di dunia nyata maupun di dunia maya. Peningkatan kesadaran ini akan membantu menciptakan budaya sekolah yang lebih menghargai privasi dan batasan diri, serta melibatkan siswa dalam upaya pencegahan kekerasan seksual.
8. Penguatan Kebijakan dan Prosedur Perlindungan Siswa di Sekolah Hasil yang diharapkan selanjutnya adalah penguatan kebijakan dan prosedur perlindungan siswa di sekolah. Melalui pelatihan ini, guru BK diharapkan dapat berkontribusi dalam merumuskan dan menerapkan kebijakan perlindungan anak yang lebih jelas dan efektif di sekolah, termasuk dalam hal pencegahan dan penanganan kasus pelecehan seksual. Dengan adanya kebijakan yang jelas, sekolah dapat menjadi tempat yang lebih aman bagi siswa untuk belajar dan berkembang tanpa adanya kekhawatiran terhadap kekerasan seksual

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

1. Waktu Kegiatan

Kegiatan pelatihan bagi guru Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan pada Hari Selasa, 22 Juli 2025 Pukul 08.00 s.d. 16.00 WIB kegiatan pembelajaran Via Luring.

2. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Graha Indraprasta, Kampus C Unindra Jl. Harapan, Kelurahan Rangkapan Jaya kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat.

3. Bentuk Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan bagi para guru yang dilaksanakan dalam bentuk teori dan praktek dengan metode praktikum, studi kasus, tanya jawab berdasarkan materi yang disampaikan pembicara.

4. Panitia Penyelenggara

Kegiatan pelatihan bagi guru BK diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan dan pelatihan dengan PGRI dengan panita sebagai berikut:

Tabel 2 1 Susunan Nama Panitia Kegiatan Pelatihan

No.	Nama	Keterangan
1.	Dr. Anna Nurfarhana	Kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan
2.	Dr. Hendro Prasetyono	Sekretaris Lembaga Pendidikan dan Pelatihan
3.	Ahmad Nasobandi	Kabag. TU LPP
4.	Agus Darmawan	Koordinator Pelaksana
5.	Wening Estiningsih	Pelaksana Kegiatan
6.	Anita Ria	Pelaksana Kegiatan
7.	Lintang Pradana	Pelaksana Kegiatan
8.	Rohyati	Pelaksana Kegiatan

Sumber : Surat Keputusan dan Surat Tugas Lembaga

5. Pembicara

Pembicara merupakan Dosen BK Universitas Indraprasta PGRI dan praktisi berpengalaman yang memiliki tugas sesuai standar dan etika yang ada di Universitas Indraprasta PGRI. Adapun nama-nama Pembicara sebagai berikut :

Tabel 2 2 Nama-Nama Pembicara Kegiatan Pelatihan

No.	Nama	Asal Instansi
1.	Sabrina Dachmiati, M.Pd., Kons.	Universitas Indraprasta PGRI
2.	Hengki Satrianta, M.Pd., Kons.	Universitas Indraprasta PGRI
3.	Cindy Marisa M.,Pd.,Kons.	Universitas Indraprasta PGRI

Sumber : Surat Tugas Pembicara Pelatihan

6. Realisasi Jadwal Kegiatan

Tabel 2 3 Jadwal Pelaksanaan Pelatihan Ruangan

No	Jam Kegiatan	Mata Acara dan Keterangan
1	08.00 – 08.30	Registrasi Peserta Keterangan: Tim LPP & Peserta
2	08.30 – 08.45	Pembukaan Kegiatan Doa Pembuka (Panitia dan Peserta) Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya (Dirigen) Lagu Mars Universitas Indraprasta PGRI (Dirigen)
3	08.45 – 09.00	Sambutan-sambutan: - Ketua PGRI Provinsi DKI Jakarta (Dr. H. Adi Dasmin) - Rektor Universitas Indraprasta PGRI (Prof. Dr. H. Sumaryoto)
4	09.00 – 12.00	Sesi Materi I dan Diskusi di Kelas: 1. Promosi PMB Unindra (Tim Promosi PMB) 2. Materi Pelatihan 1 (Tutor/Pengajar)
5	12.00 – 13.00	ISHOMA Keterangan: Tim LPP dan Peserta
6	13.00 – 14.30	Sesi Materi 2 dan Diskusi di Kelas: 1. Promosi PMB Unindra (Tim Promosi PMB) 2. Materi Pelatihan 2 (Diselingi coffee break) (Tutor/Pengajar)
7	14.30 – 16.00	Pelatihan Materi 3 (Tutor/Pengajar)
8	16.00 – 16.15	Penutup dan Ramah-tamah Keterangan: Tim LPP dan Peserta

B. Pasca Pelaksanaan

1. Panitia pelaksana melaksanakan rapat evaluasi kegiatan pelatihan yang dilaksanakan setelah kegiatan penutupan berakhir bersama pembicara, dalam hasil rapat diperoleh

masukannya atas hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan dari pembicara yang hadir dalam acara sehingga mendapatkan pengambilan suatu keputusan demi pengendalian mutu dalam suatu kegiatan

2. Koordinator secara informal menyampaikan hasil kegiatan kepada sekretaris lembaga pendidikan dan pelatihan.
3. Sertifikat diberikan secara luring kepada seluruh peserta.
4. Panitia menyusun laporan kegiatan pelatihan secara rinci mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan sesuai sistematika laporan kegiatan
5. Panitia mengadakan rapat akhir sebagai pertanggungjawaban hasil kinerja kepada kepala dan sekretaris lembaga pendidikan dan pelatihan secara luring
6. Menyerahkan laporan pertanggungjawaban dalam bentuk hardcover kepada lembaga pendidikan dan pelatihan.

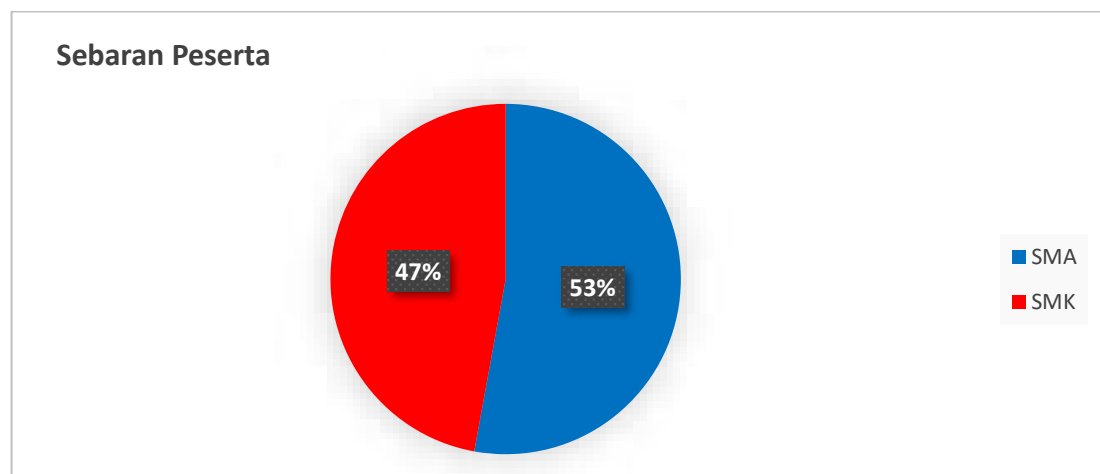
C. Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis kegiatan maka dapat dilaporkan dan dievaluasi sebagai berikut:

1. Dari sisi peserta

Hasil kegiatan dari sisi peserta dapat terlihat dari hasil *google form* yang dapat dilihat di bawah ini dengan peserta yang mengisi sebanyak 87 orang dari 120 orang di undang.

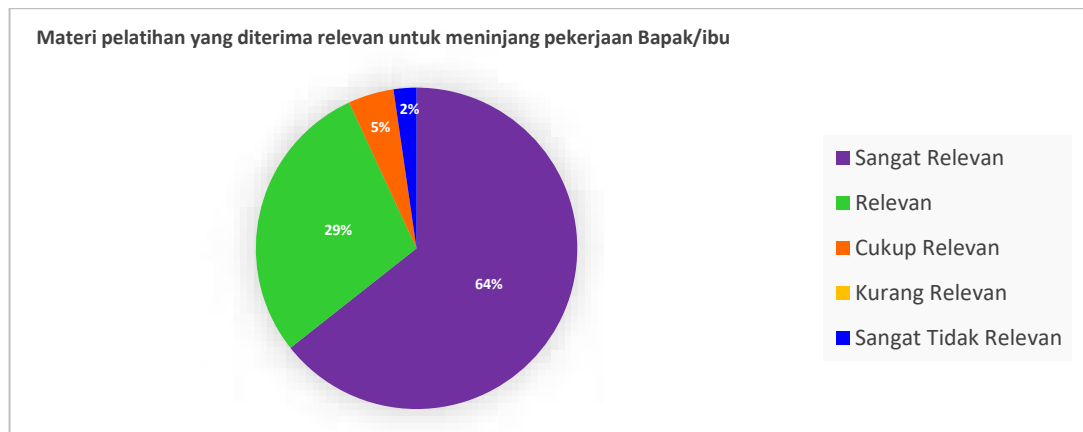
Sebaran peserta



Gambar 2.1 Diagram Sebaran Peserta

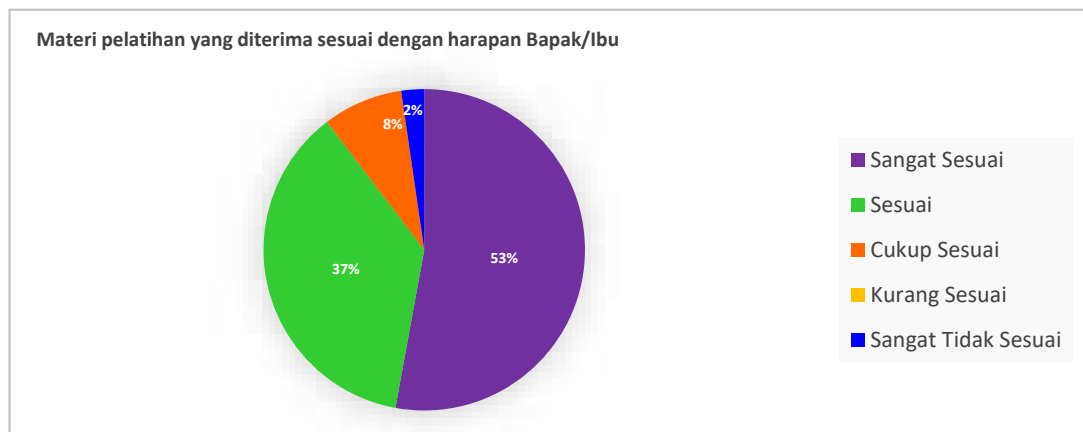
Gambar 2.1. ini menunjukkan diagram mengenai sebaran peserta pada pelatihan ini yaitu 52,9% merupakan guru BK dari Sekolah Menengah Atas dan 47,1% merupakan guru BK dari Sekolah Menengah Kejuruan.

Penilaian Program Pelatihan



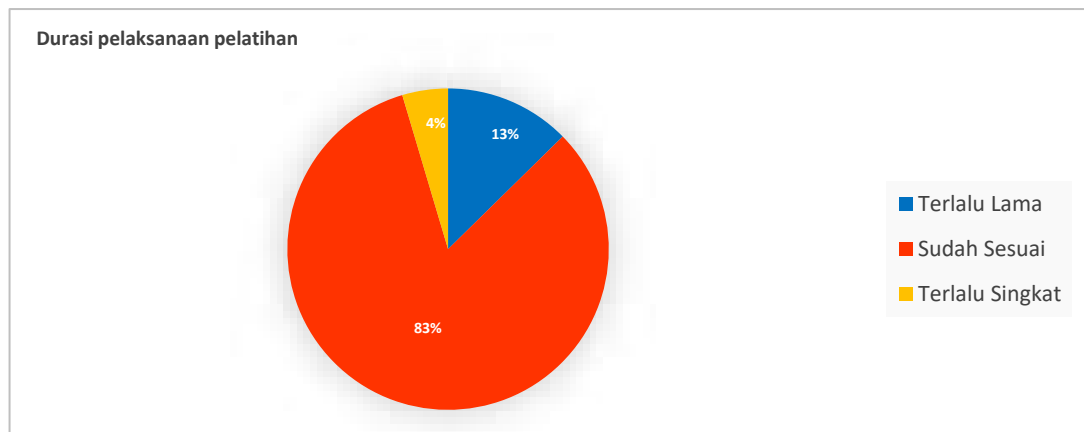
Gambar 2 2 Diagram Relevansi Materi Pelatihan Dengan Pekerjaan

Gambar 2.2. mengenai relevansi yang dilakukan kepada peserta pelatihan didominasi oleh respon peserta akan pilihan jawaban sangat relevan 64,4% (56 peserta), 28,7% (25 peserta) menjawab relevan, 4,6% (4 peserta) menjawab cukup relevan dan 2,3% (2 peserta) menjawab sangat tidak relevan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada pelatihan ini hampir seluruh peserta mempunyai penilaian positif bahwa pelatihan ini relevan dengan pekerjaan meskipun ada 2 peserta yang menyatakan materi pelatihan sangat tidak relevan dengan pekerjaannya.



Gambar 2 3 Diagram Kesesuaian Pelatihan dengan Harapan Peserta

Gambar 2.3. mengenai kesesuaian pelatihan dengan harapan peserta masih di dominasi oleh respon peserta akan pilihan jawaban sangat sesuai sebesar 52,9% (46 peserta), sesuai 36,8% (32 peserta), 8% (7 peserta) cukup sesuai dan 2,3% (2 peserta) memilih jawaban sangat tidak sesuai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada pelatihan ini seluruh peserta menyatakan pelatihan ini sesuai dengan dengan harapan dari peserta meskipun ada 2 peserta yang sangat tidak setuju dengan pernyataan ini.



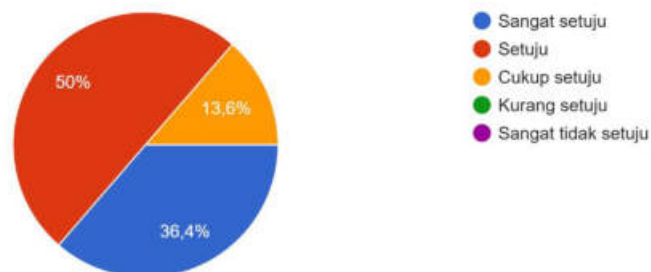
Gambar 2 4 Diagram Durasi Pelaksanaan

Gambar 2.4. mengenai durasi pelaksanaan pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan yaitu sudah sesuai 82,9% (72 peserta), terlalu lama 12,6% (11 peserta) dan terlalu singkat 4,6% (4 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada pelatihan ini durasi pelatihan sudah sesuai dengan dominasi jawaban ada pada sudah sesuai.

Penilaian atas Pembicara

Penilaian Pembicara Pertama Ibu Sabrina Dachmiati, M.Pd., Kons.

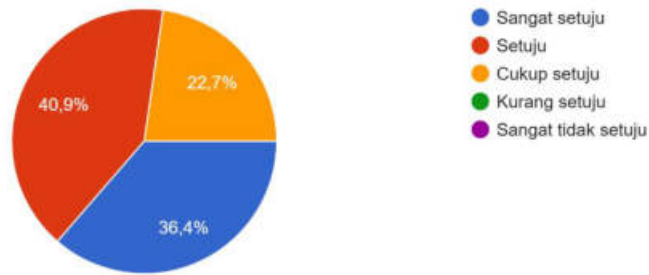
1. Berinteraksi dengan peserta
22 jawaban



Gambar 2 5 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Pertama dengan Peserta

Gambar 2.5. merupakan penilaian mengenai Interaksi Pembicara Pertama dengan peserta pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan, setuju sebesar 50% (11 peserta), sangat setuju sebesar 36,4% (8 peserta) dan 13,6% (3 peserta) memilih jawaban cukup setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembicara Pertama memiliki interaksi yang baik dengan peserta karena jawaban dari keseluruhan peserta adalah positif. .

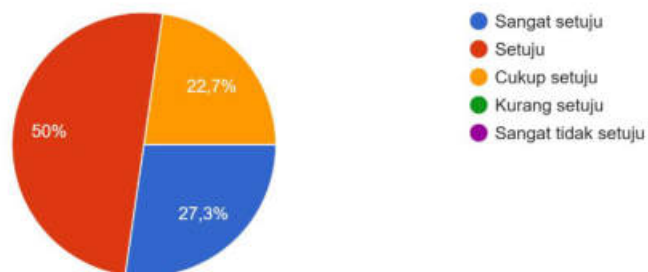
2. Pemaparan jelas dan mudah dipahami
22 jawaban



Gambar 2 6 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Pertama

Gambar 2.6. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Pertama dalam memaparkan materi yang jelas dan mudah dipahami terbagi menjadi 3 pilihan, setuju sebesar 40,9% (9 peserta), sangat setuju sebesar 36,4% (8 peserta) dan 22,7% (5 peserta) memilih jawaban cukup setuju. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Pertama dalam memaparkan materi mendapatkan nilai positif dengan banyak peserta yang memilih sangat setuju atas pernyataan ini.

3. Mampu mengalokasikan waktu
22 jawaban

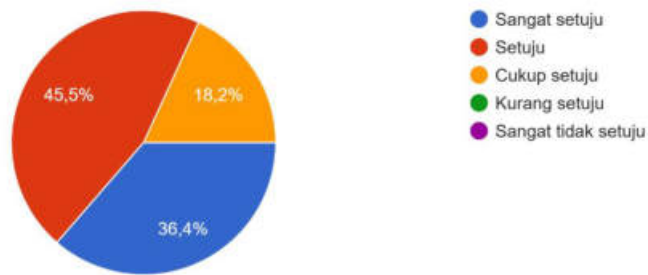


Gambar 2 7 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Pertama

Gambar 2.7. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Pertama mengalokasikan waktu dalam pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan yaitu: setuju sebesar 50% (11 peserta), sangat setuju sebesar 27,3% (6 peserta) dan 22,7% (5 peserta) memilih jawaban cukup setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Pertama mengalokasikan waktu dalam pelatihan adalah baik dengan respon positif dari jawaban peserta.

4. Memberikan motivasi dan feedback

22 jawaban

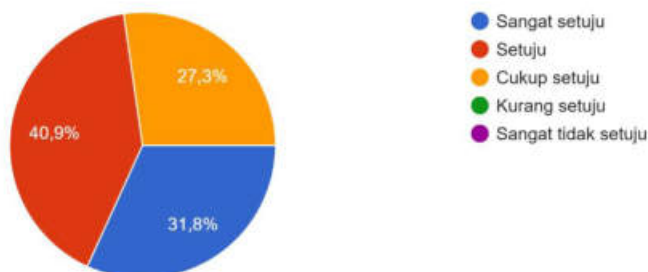


Gambar 2 8 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Pertama

Gambar 2.8. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara pertama dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan yaitu: setuju sebesar 45,5% (10 peserta), sangat setuju sebesar 36,4% (8 peserta) dan 18,2% (4 peserta) memilih jawaban cukup setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Pertama dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta adalah baik.

5. Metode dan alat pembelajaran

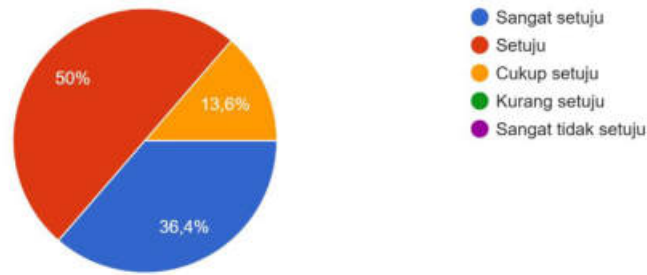
22 jawaban



Gambar 2 9 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Pertama

Gambar 2.9. merupakan penilaian mengenai metode dan alat pembelajaran yang digunakan oleh Pembicara Pertama dalam pelatihan menjadi 3 pilihan yaitu: setuju sebesar 40,9% (9 peserta), sangat setuju sebesar 31,8% (7 peserta) dan 27,3% (6 peserta) memilih jawaban cukup setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta setuju instruktur pertama menggunakan metode dan alat pembelajaran yang menarik dalam pelatihan.

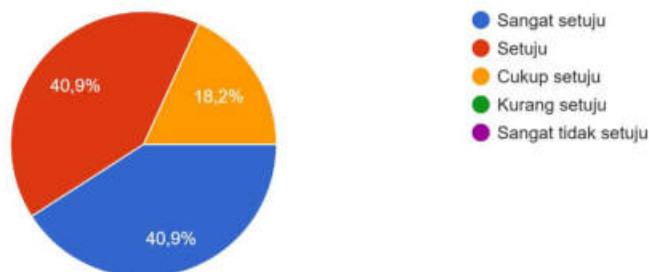
6. Memberikan kesempatan berpartisipasi
22 jawaban



Gambar 2 10 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Pertama

Gambar 2.10. merupakan penilaian mengenai Pembicara Pertama dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi dalam pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan yaitu setuju sebesar 50% (11 peserta), : sangat setuju sebesar 36,4% (8 peserta) dan 13,6% (3 peserta) memilih jawaban cukup setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Pertama dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi sudah baik

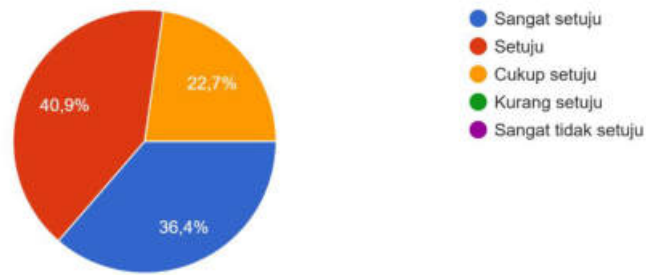
7. Menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas
22 jawaban



Gambar 2 11 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Pertama Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan

Gambar 2.11. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Pertama dalam menjawab pertanyaan dari peserta pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan yaitu: sangat setuju sebesar 40,9% (9 peserta), setuju sebesar 40,9% (9 peserta) dan 18,2% (4 peserta) memilih jawaban cukup setuju. Dengan melihat diagram di atas dapat terlihat bahwa dalam pelatihan Pembicara Pertama dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas yang dapat dipahami oleh peserta.

8. Memahami materi
22 jawaban

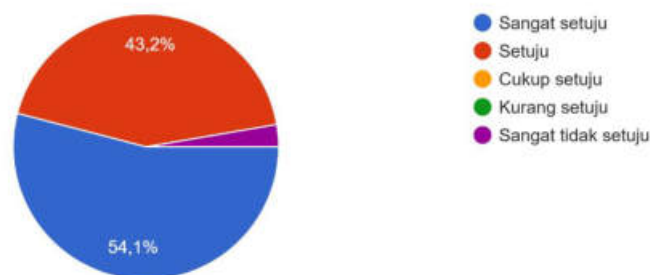


Gambar 2 12 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Pertama

Gambar 2.12. merupakan penilaian mengenai Pembicara Pertama dalam pemahaman materi pelatihan masih didominasi dengan 3 pilihan yaitu: setuju sebesar 40,9% (9 peserta), sangat setuju sebesar 36,4% (8 peserta) dan 22,7% (5 peserta) memilih jawaban cukup setuju. Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Pembicara Pertama mempunyai pemahaman yang sangat baik mengenai materi pelatihan yang diberikan.

Penilaian Pembicara Kedua Bapak Hengki Satrianta, M.Pd., Kons.

1. Berinteraksi dengan peserta
37 jawaban

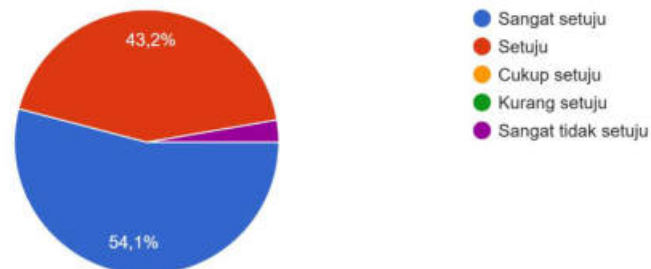


Gambar 2 13 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Kedua dengan Peserta

Gambar 2.13. merupakan penilaian mengenai Interaksi Pembicara Kedua dengan peserta pelatihan didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju 54,1% (20 peserta), setuju 43,2% (16 peserta) dan 2,7% (1 peserta) memilih jawaban sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembicara Kedua memiliki interaksi yang sangat baik dengan peserta dengan tingginya persentase peserta yang

memilih sangat setuju dengan pernyataan ini meskipun ada satu peserta yang sangat tidak setuju dengan pernyataan ini.

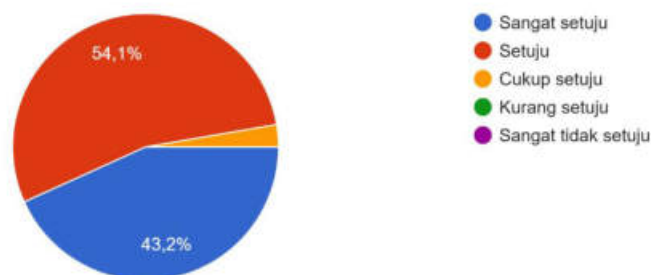
2. Pemaparan jelas dan mudah dipahami
37 jawaban



Gambar 2 14 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Kedua

Gambar 2.14. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Kedua dalam memaparkan materi yang jelas dan mudah dipahami terbagi menjadi 3 pilihan jawaban yaitu sangat setuju 54,1% (20 peserta), setuju 43,2% (16 peserta) dan 2,7% (1 peserta) memilih jawaban sangat tidak setuju. Pemaparan materi dari Pembicara Kedua dapat dikatakan sangat baik karena seluruh jawaban peserta bersifat positif terhadap Pembicara meskipun ada satu peserta yang sangat tidak setuju dengan pernyataan ini.

3. Mampu mengalokasikan waktu
37 jawaban



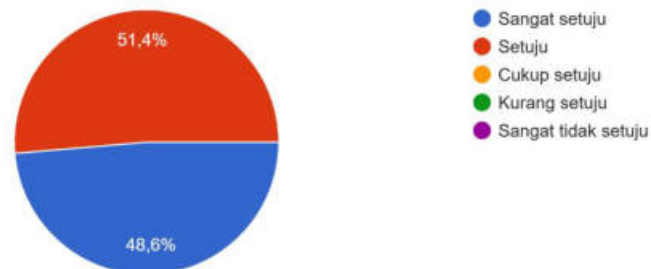
Gambar 2 15 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Kedua

Gambar 2.15. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Kedua mengalokasikan waktu dalam pelatihan juga masih didominasi dengan pilihan jawaban setuju 54,1% (20 peserta), sangat setuju 43,2% (16 peserta) dan 2,7% (1 peserta) memilih jawaban cukup setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

kemampuan Pembicara Kedua mengalokasikan waktu dalam pelatihan sudah sangat baik.

4. Memberikan motivasi dan feedback

37 jawaban

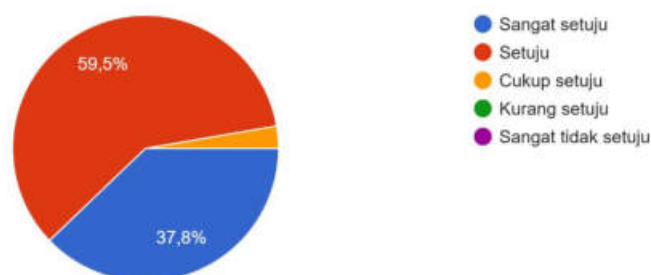


Gambar 2 16 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Kedua

Gambar 2.16. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Kedua dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan jawaban yaitu setuju 54,1% (20 peserta), dan sangat setuju 48,6% (18 peserta). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta dari Pembicara Kedua adalah sangat baik.

5. Metode dan alat pembelajaran

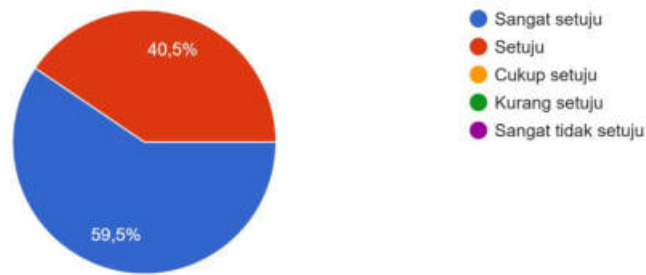
37 jawaban



Gambar 2 17 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Kedua

Gambar 2.17. merupakan penilaian mengenai metode dan alat pembelajaran yang digunakan oleh Pembicara Kedua dalam pelatihan menjadi 3 pilihan yang sama besar yaitu, setuju 59,2% (22 peserta), sangat setuju 37,8% (14 peserta) dan 2,7% (1 peserta) memilih jawaban cukup setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta setuju instruktur kedua menggunakan metode dan alat pembelajaran yang menarik dalam pelatihan ini.

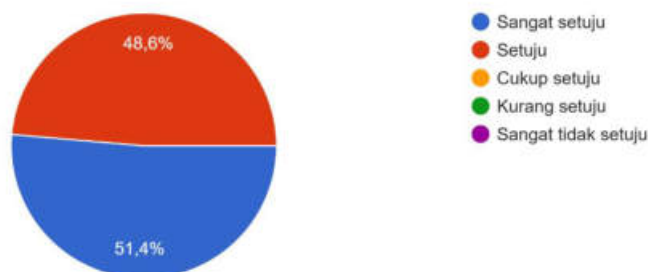
6. Memberikan kesempatan berpartisipasi
37 jawaban



Gambar 2 18 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Kedua

Gambar 2.18. merupakan penilaian mengenai Pembicara Kedua dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi dalam pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan didominasi oleh sangat setuju 59,5% (22 peserta), dan setuju 40,5% (15 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta menganggap bahwa kemampuan Pembicara Kedua dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi sudah sangat baik.

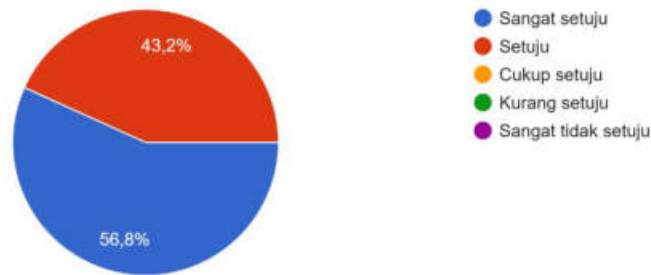
7. Menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas
37 jawaban



Gambar 2 19 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Kedua Menjawab Pertanyaan

Gambar 2.19. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Kedua dalam menjawab pertanyaan dari peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yang didominasi oleh sangat setuju 54,1% (20 peserta) dan setuju 48,6% (18 peserta). Dengan melihat diagram di atas dapat terlihat bahwa dalam pelatihan Pembicara Kedua dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas yang dapat dipahami oleh peserta.

8. Memahami materi
37 jawaban

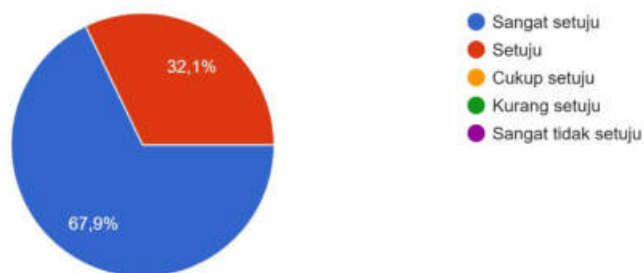


Gambar 2 20 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Kedua

Gambar 2.20. merupakan penilaian mengenai Pembicara Kedua dalam pemahaman materi pelatihan masih didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju 56,8% (21 peserta), dan setuju 43,2% (16 peserta). Berdasarkan penjelasan diagram sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Pembicara Kedua mempunyai pemahaman yang sangat baik mengenai materi pelatihan.

Penilaian Pembicara Ketiga Ibu Cindy Marisa, M.Pd., Kons

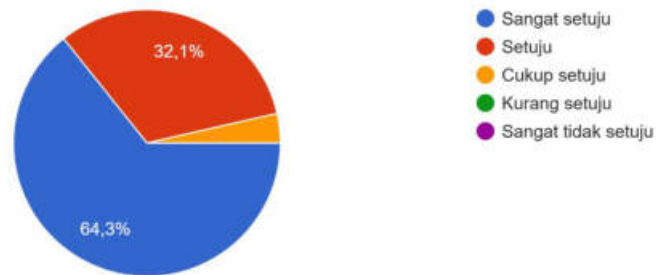
1. Berinteraksi dengan peserta
28 jawaban



Gambar 2 21 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Ketiga dengan Peserta

Gambar 2.21. merupakan penilaian mengenai Interaksi Pembicara Ketiga dengan peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan jawaban yaitu sangat setuju 67,9% (19 peserta), dan setuju 32,1% (9 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembicara Ketiga memiliki interaksi yang sangat baik dengan peserta, sehingga peserta hanya memilih pilihan jawaban positif yaitu sangat setuju dan setuju.

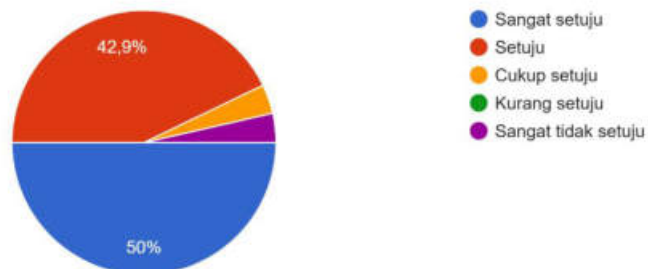
2. Pemaparan jelas dan mudah dipahami
28 jawaban



Gambar 2 22 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Ketiga

Gambar 2.22. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Ketiga dalam memaparkan materi yang jelas dan mudah dipahami terbagi menjadi 3 pilihan yaitu: sangat setuju 64,3% (18 peserta), setuju 32,1% (9 peserta) dan 3,6% (1 peserta) memilih jawaban cukup setuju. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Ketiga dalam memaparkan materi sangat baik karena mendapatkan nilai positif dengan banyak peserta yang memilih sangat setuju dengan pernyataan ini.

3. Mampu mengalokasikan waktu
28 jawaban

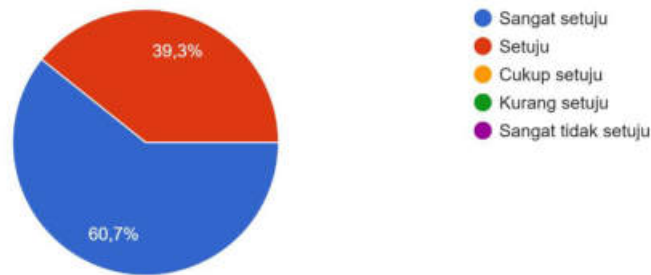


Gambar 2 23 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Ketiga

Gambar 2.23. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Ketiga mengalokasikan waktu dalam pelatihan terbagi menjadi 4 pilihan, sangat setuju 50% (14 peserta), setuju 42,9% (12 peserta) cukup setuju 3,6% (1 peserta) dan 3,6% (1 peserta) lainnya memilih jawaban sangat tidak setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Ketiga mengalokasikan waktu dalam pelatihan adalah baik meskipun ada 1 peserta yang sangat tidak setuju dengan pernyataan ini.

4. Memberikan motivasi dan feedback

28 jawaban

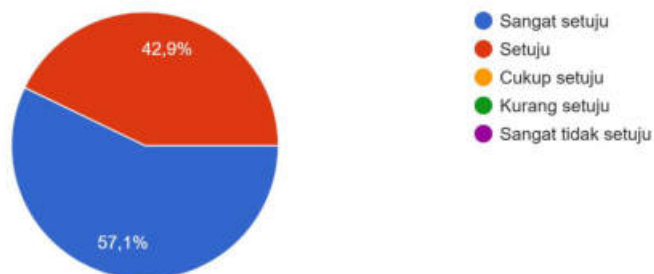


Gambar 2 24 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Ketiga

Gambar 2.24. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Ketiga dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yaitu: sangat setuju 60,7% (17 peserta), dan setuju 39,3% (11 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Ketiga dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta adalah sangat baik.

5. Metode dan alat pembelajaran

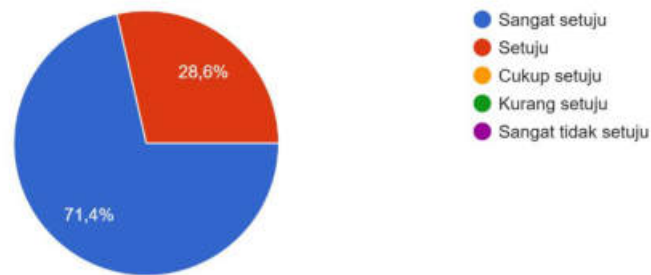
28 jawaban



Gambar 2 25 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Ketiga

Gambar 2.25. merupakan penilaian mengenai metode dan alat pembelajaran yang digunakan oleh Pembicara Ketiga dalam pelatihan menjadi 2 pilihan yaitu: sangat setuju 57,1% (16 peserta), dan setuju 42,9% (12 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta setuju instruktur Ketiga menggunakan metode dan alat pembelajaran yang menarik dalam pelatihan

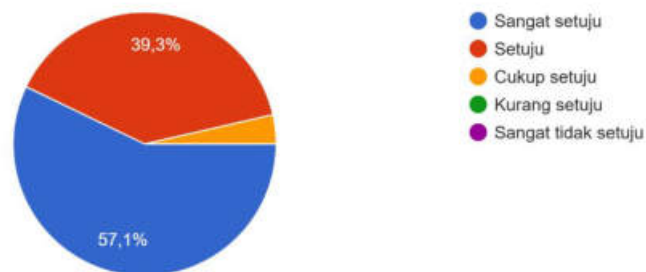
6. Memberikan kesempatan berpartisipasi
28 jawaban



Gambar 2 26 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Ketiga

Gambar 2.26. merupakan penilaian mengenai Pembicara Ketiga dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi dalam pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yaitu: sangat setuju 71,4% (20 peserta), dan setuju 28,6% (8 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Ketiga dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi sudah sangat baik.

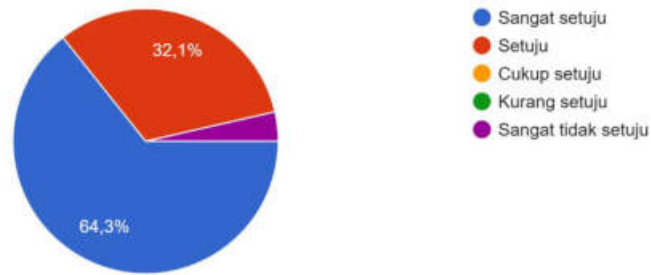
7. Menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas
28 jawaban



Gambar 2 27 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Ketiga Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan

Gambar 2.27. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Ketiga dalam menjawab pertanyaan dari peserta pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan yang didominasi oleh setuju 57,1% (16 peserta), sangat setuju 39,3% (11 peserta) dan 3,6% (1 peserta) memilih jawaban cukup setuju. Dengan melihat diagram di atas dapat terlihat bahwa dalam pelatihan Pembicara Ketiga dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas yang dapat dipahami oleh peserta.

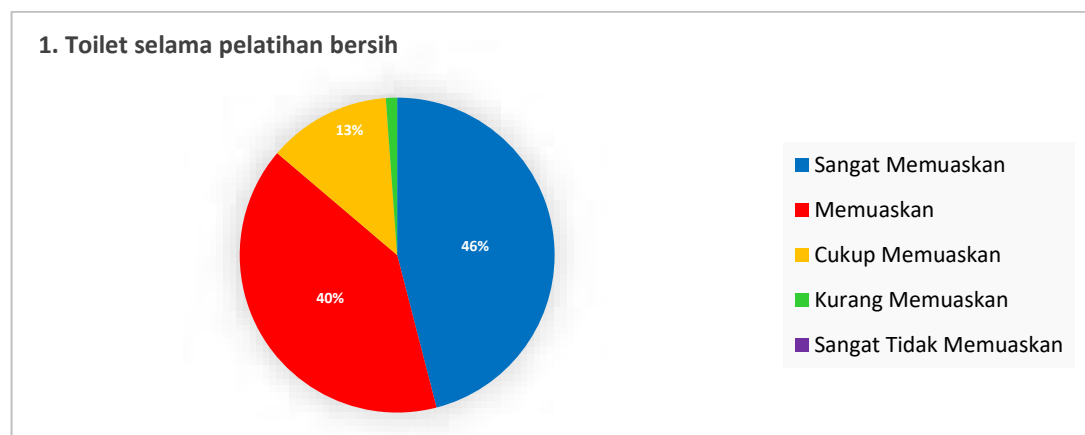
8. Memahami materi
28 jawaban



Gambar 2 28 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Ketiga

Gambar 2.28. merupakan penilaian mengenai Pembicara Ketiga dalam pemahaman materi pelatihan masih didominasi dengan pilihan jawaban setuju 64,3% (18 peserta), sangat setuju 32,1% (9 peserta) dan 3,6% (1 peserta) memilih jawaban sangat tidak setuju. Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Pembicara Ketiga mempunyai pemahaman yang baik mengenai materi pelatihan meskipun ada 1 peserta yang tidak setuju dengan pernyataan ini.

Penilaian atas Pelayanan yang Diterima Selama Pelatihan



Gambar 2 29 Diagram Kepuasan atas Kebersihan Toilet Dari Peserta

Gambar 2.29. merupakan penilaian dari peserta mengenai toilet yang digunakan di gedung pelatihan sudah bersih terbagi menjadi 4 pilihan jawaban yaitu sangat memuaskan 46% (40 peserta), memuaskan 40,2% (35 peserta), 12,6% (11 peserta) memilih cukup memuaskan dan 1,1% (1 peserta) memilih kurang memuaskan. Dapat terlihat dari diagram di atas bahwa toilet yang digunakan saat pelatihan sudah bersih

dan bagus meskipun ada 1 peserta yang kurang puas dengan kebersihan toilet pada saat pelatihan



Gambar 2 30 Diagram Kepuasan atas Fungsi Sarana

Gambar 2.30. merupakan penilaian dari peserta mengenai sarana yang digunakan dalam pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan jawaban yaitu memuaskan 51,7% (45 peserta), sangat memuaskan 47,1% (41 peserta), dan 1,1% (1 peserta) memilih cukup memuaskan. Dengan demikian dapat terlihat dari penilaian di atas bahwa seluruh peserta menyatakan sarana yang digunakan dalam pelatihan ini berfungsi dengan baik.



Gambar 2 31 Diagram Kepuasan atas Fungsi Prasarana Pelatihan

Gambar 2.31. merupakan penilaian dari peserta mengenai sarana yang digunakan dalam pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan jawaban yaitu sangat memuaskan 49,4% (43 peserta), memuaskan 46% (40 peserta), dan 4,6% (4 peserta) memilih cukup memuaskan. Untuk penilaian tentang prasarana yang digunakan dalam pelatihan ini dapat terlihat bahwa prasarana berfungsi dengan baik dan memuaskan.

Saran dan masukan pada pelatihan ini

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain
22 jawaban

- Mulai dari materi, pembicara, sarana prasarana sudah sangat baik. Tapi, tempat pelatihannya sangat jauh, masih sulit dijangkau. Kalau bisa, jika ada pelatihan di unindra, gunakan kampus unindra rancho atau unindra gedong.
- Mungkin bisa lebih disesuaikan apa yang dibahas dalam sesi dengan tema. Terkadang keluar dari tema inti
- Terimakasih Unindra ditunggu S2 BK nya
- Terimakasih atas bimbingan nya Bu sabrina ...
- Segera dibuka S2 Bimbingan Konseling dan PPK nya
- Adakan lagi pelatihan dengan topik lain. Terima kasih..
- Lebih banyak lagi memberikan contoh misal dari video atau kasus
- Materianya sudah sesuai

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain
22 jawaban

- Materianya sudah sesuai
- Kereeen
- Sudah sangat baik dan narasumber juga sangat kompeten
- Lokasinya terlalu jauh
- Waktu pelatihan tidak terlalu sore mengingat lokasi cukup jauh
- Lokasi yg tlalu jauh dg waktu selesai kegiatan yg terlalu sore
- Selingi ice breaking agar tdk jenuh
- Perlu pelatihan lagi terkait kurikulum terbaru, Deep Learning dan pembelajaran BK dg AI (Artificial Intelegen), Guru BK bermedsos edukatif, Guru BK mengedukasi Judol dan Pinjol, Guru BK memahami Games Judol, Kekerasan, dll

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain
22 jawaban

- Perlu pelatihan lagi terkait kurikulum terbaru, Deep Learning dan pembelajaran BK dg AI (Artificial Intelegen), Guru BK bermedsos edukatif, Guru BK mengedukasi Judol dan Pinjol, Guru BK memahami Games Judol, Kekerasan, dll
- Semoga next bisa memberikan materi terkait dengan Pendidikan Anak Inklusi/ABK.
- Sangat baik sekali
- Toilet untuk Perempuan dibuat lebih banyak
- Tidak ada
- Terima kasih atas kesempatan yang diberikan semuanya sudah cukup baik dan memuaskan
- Untuk pembicara kurang melakukan ice breaking
- Semoga materinya kedepan lebih menarik dan fokus dalam pembahasan

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain
37 jawaban

-
- Selalu terbaik buat unindra
- Materi sangat relate dengan kehidupan saat ini dan permasalahan yang sering muncul sehingga sharing session nya benar-benar valid
- Materi selanjutnya semoga lebih relate dengan masalah yang terjadi pada remaja misal nya Bullying, penggunaan gadget pada remaja dll
- Materi berkaitan dengan metode dalam konseling selain CBT
- Adakan kembali kegiatan pelatihan BK ini tp dgn durasi yang lebih lama dan materi ttg mental health atau materi BK lainnya
- Luar biasa pembicara sangat interaktif dan kreatif
- Tidak ada saran dan masukan

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain
37 jawaban

- Tidak ada saran dan masukan
- NARA SUMBER MEMBERI CONTOH SEMANGAT , TAPI KONSUMSI MEMUASAKAN DAN PARA KARYAWAN RAMAH -RAMAH JUGA FAMILIER, TEMPAT AUALA BAGUS SANGAT MENGHORMATI KAMI PARA PESERTA. PEMEBERIAN MATERI KURANG LUAS HE HE MOHON MAAF.
- Kamar mandi lebih banyak lagi
- Sejauh ini terkait materi sudah relevan dengan bimbingan dan konseling, dan selama pelatihan berlangsung sudah sangat baik
- Sudah cukup oke
- Sudah Baik semua nya
- Sudah cukup baik
- Dalam memberikan materi audionya utk video masih kurang jelas

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain
37 jawaban

- Dalam memberikan materi audionya utk video masih kurang jelas
- Sudah baik mungkin jika boleh bersaran ialah variasi dan materi update terkini serta kegiatannya berkelanjutan.
- Sudah sangat memuaskan
- sangat memuaskan
- Aman semua
- 0
- aman dan mantaap pak hengki
- Semua ok
- Ada penjemputan di setiap lokasi yg mencangkup kendaraan umum,dan prasarana tambahan seperti

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain
37 jawaban

- Semua ok
- Ada penjemputan di setiap lokasi yg mencangkup kendaraan umum,dan prasarana tambahan seperti speaker mic dll di setiap kelas
- Sangat bagus sekali ya krn materi ini memang ingin sy ketahui lebih dalam krn buat saya ini hal baru yg hrs sy alami terkait NPD
- Lanjutkan
- Terima kasih.. Semoga bisa ada pelatihan lainnya..
-
- Materi sudah bagus terkait permasalahan yg dihadapi sekarang ini,untuk pembicara sudah bagus,sarana sudah memadai,hanya saja tempatnya agak jauh transportasi untuk sampai ke kampus belum ada.
- Membuat program BK dan rpl BK

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain
37 jawaban

- Membuat program BK dan rpl BK
- Semoga kedepannya semakin banyak kegiatan pelatihan pelatihan bagi guru BK . Kegiatan pelatihan seperti ini sangat bermanfaat dan perlu diadakan secara rutin, agar guru BK terus mendapatkan wawasan baru dan terkini terkait permasalahan peserta didik.
- Sudah cukup baik....
- speaker kurang berfungsi dengan baik
- Adakan lagi pelatihan tentang BK, waktunya lebih lama
- untuk keseluruhan terkait pelatihan ini baik dan sesuai, namun sedikit masukan terkait waktu pelatihan agar dapat lebih di sesuaikan, diharapkan bisa selesai sesuai dengan waktu kerja yaitu pukul 15.00
- Bisa mengadakan kembali pelatihan mengenai kesehatan mental, seruu
- Masha Allah Terima kasih sudah di Fasilitas Pelatihan hari ini dan sangat memotivasi sekali

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

28 jawaban

-

Materi butuh pendalaman lagi pembahasannya, dan bila ada lanjutan pendalaman materi mohon saya diundang kembali. Trmksh

Semoga kita diundang lagi untuk kegiatan2 seperti ini

Dipersiapkan Kendaraan antar Jemput dari Sekolah Asal

Semoga bisa pelatihan lagi tapi di sediakan transportasi

Sudah menyenangkan dan keren
Lebih sering lagi mengadakan seminar

Sudah cukup baik

sudah baik. semoga semakin sering diadakan pelatihan dan kerjasama

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

28 jawaban

sudah baik. semoga semakin sering diadakan pelatihan dan kerjasama

Pelatihan dapat dilaksanakan di sekitar wilayah Jakarta.

Du undang

Materi sangat relevan untuk menunjang kinerja, saran klo ada materi lanjutan kami guru BK boleh diundang kembali

Sudah baik dan sudah ada solusi penjemputan, tetapi sangat diharapkan penjemputan di wilayah masing-masing, karena jakarta utara cukup jauh

Semoga bisa ada bus transportasi untuk penjemputan di masing" wilayah

Untuk waktu pelatihannya mungkin jangan terlalu sore selesainya karena berhubungan dengan jarak tempat tinggal kami ke tempat pelatihan

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

28 jawaban

Untuk waktu pelatihannya mungkin jangan terlalu sore selesainya karena berhubungan dengan jarak tempat tinggal kami ke tempat pelatihan

Tempat pelatihan yang jauh, harusnya difasilitasi transportasinya

Lokasi pelatihan agar di unindra jakarta

Klo bisa nginep

Menarik

Pelayanan sangat baik

0

Materi deep learning dan pelatihan dapat dilaksanakan diwilayah jakarta

Sudah cukup baik semuanya

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

28 jawaban

Pelayanan sangat baik

0

Materi deep learning dan pelatihan dapat dilaksanakan diwilayah jakarta

Sudah cukup baik semuanya

Tadi saya tidak kebagian snack karena kurang snacknya

Semoga diadakan lagi pelatihan untuk Guru BK seperti ini dengan materi "Deep Learning" dan lokasi pelatihan di Kampus yg ada di Jakarta tidak begitu jauh seperti disini.

Sediakan kendaraan jika pesertanya dari Jakarta untuk ke kampus C Unindra ini

Narsum dan fasilitas sudah baik

Terimakasih telah memberikan ilmu, mudah-mudahan ke depannya tempat pelaksanaan lebih dekat

Gambar 2 32 Saran dan Masukan Dari Peserta

Gambar 2.32. merupakan saran dan masukan yang membangun, yang diberikan oleh peserta untuk pelatihan ini. Dari gambar ini dapat disimpulkan:

- a. Diharapkan ada pelatihan lainnya seperti dengan materi anak Inklusi/ABK, *bullying*, penggunaan gadget pada remaja
 - b. Diharapkan dapat lebih banyak memberikan contoh seperti dari video ataupun kasus-kasus
 - c. Diharapkan fasilitas seperti toilet dapat diperbanyak
 - d. Diharapkan dapat diselingi dengan *ice breaking* agar tidak terlalu jenuh
 - e. Diharapkan lokasi pelatihan tidak terlalu jauh
 - f. Diharapkan pelatihan selesai tidak terlalu sore
 - g. Diharapkan ada pelatihan lagi terkait kurikulum terbaru seperti *deep learning* dan pembelajaran BK dengan AI, Guru BK bermedsos edukatif, Guru BK mengedukasi Judi *online* dan Pinjaman *online*, Guru BK memahami *Games* Judi *online*, Kekerasan, dll
 - h. Diharapkan segera dibuka S2 Bimbingan Konseling dan PPKnya
 - i. Diharapkan materinya dapat lebih menarik dan lebih terfokus dalam pembahasaannya
 - j. Diharapkan apa yang diajarkan lebih disesuaikan dengan tema, dan jangan keluar dari inti tema
 - k. Diharapkan ditambahkan prasarana seperti speaker mic, dll di setiap kelas
 - l. Diharapkan ada pelatihan membuat program BK dan RPL BK
 - m. Diharapkan akan diadakan kembali pelatihan BK dengan durasi lebih lama
 - n. Diharapkan audio untuk video akan diperjelas lagi
 - o. Diharapkan narasumber dapat memberikan materi lebih luas lagi
 - p. Diharapkan dapat diundang kembali dalam pelatihan pendalaman materi BK
 - q. Diharapkan dapat diberikan transportasi seperti bus di masing-masing wilayah/menginap
 - r. Diharapkan snack saat pelatihan cukup untuk semua peserta
2. Dari sisi Pengajar
- a. Melalui pemetaan hasil penilaian angket Pembicara sangat baik sehingga rata-rata Pembicara dapat dikatakan Kompeten dalam memberikan materi.
 - b. Respon dan partisipasi Pembicara sangat baik dibuktikan dengan kesediaan Pembicara untuk mengajar di pelatihan.

BAB III

PENUTUP

Dengan mengucapkan puji syukur *Alhamdulillah*, Kegiatan Pelatihan Guru Bimbingan Konseling SMA SMK Negeri dan Swasta se-DKI Jakarta dapat mencapai tujuan sesuai yang diharapkan. Peran serta aktif, sumbang saran serta kritik yang konstruktif dari semua peserta dan pihak-pihak yang terkait sangat berkontribusi untuk peningkatan kemajuan penyelenggaraan kegiatan Pelatihan.

Terima kasih atas segala bantuan dan kerjasama yang diberikan oleh semua pihak sehingga kegiatan pelatihan bagi para guru Bimbingan dan Konseling tahun 2025 dapat berlangsung dengan baik dan sukses. Mudah-mudahan laporan ini bermanfaat. Amin.

A. Kesimpulan

Kegiatan Pelatihan Bagi Para Guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMA dan SMK Negeri dan Swasta se-DKI Jakarta telah berlangsung dengan baik dan lancar serta mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini diindikasikan dengan beberapa indikator, yaitu:

1. Jumlah peserta yang 100% lulus dan memperoleh sertifikat
2. Adanya partisipasi aktif seluruh peserta selama berlangsungnya kegiatan pelatihan
3. Adanya peserta yang tidak dapat mengikuti pelatihan karena kemampuan peserta untuk mengikuti pelatihan terbatas.
4. Berdasarkan hasil olah kuesioner peserta atas penilaian kinerja pembicara dapat di kategorikan sangat kompeten dalam pengajaran di ruangan.
5. Berdasarkan hasil olah kuesioner peserta atas sarana dan prasarana selama pelatihan dapat dikategorikan sangat memuaskan.

A. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi google form berikut saran untuk LPP Unindra sebagai penyelenggara sebagai berikut:

1. Akan disusun program pelatihan dengan durasi pelatihan yang lebih panjang.
2. Sarana dan prasarana akan lebih ditingkatkan lagi
3. Interaksi pembicara dengan peserta agar lebih baik lagi
4. Ada variasi metode pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan

DAFTAR PUSTAKA

- Aurilio, F. L., Isolawati, I., Nurshafa, J. N., & Khairina, N. (2023). Analisis Dampak Perilaku Narsistik pada Kesehatan Mental Remaja. *Flourishing Journal*, 3(11), 478–485.
- Asnita, M. (2024). Studi Literatur Penelitian Kesehatan Mental Individu yang Mengalami *Narcissistic Personality Disorder* (NPD). *NATHIQIYYAH: Jurnal Psikologi Islam*, 7(2), 118–133.
- Sari, D. P. (2021). Gangguan Kepribadian Narsistik dan Implikasinya Terhadap Kesehatan Mental. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(1), 93–114.
- Ruzni, S., & Zamimah, I. (2024). Gangguan *Narcissistic Personality Disorder* (NPD) dan Solusinya Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Konseling Islam*, 20(2), 159–168.
- Wardani, S. Y., & Trisnani, R. P. (2022). Efektivitas Konseling *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) untuk Mereduksi *Narcissistic Personality Disorder*. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 6(2), 96–102.
- Tena, C., & Al-Saadi, N. M. (2024). Neurological and Psychological Foundations of *Narcissistic Personality Disorder*: Impact on Behavior and Addiction. *Psychology and Behavioral Science International Journal*, 22(1), 556076.
- Mayo Clinic. (2023). *Narcissistic Personality Disorder: Diagnosis and Treatment*. Mayo Clinic. Diakses dari <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/narcissistic-personality-disorder/diagnosis-treatment/drc-20366690>
- Verywellmind. (2023). *Can a Narcissist Change?* Diakses dari <https://www.verywellmind.com/can-a-narcissist-change-7567893>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto dokumentasi





























































Lampiran 2 susunan acara dan Panitia



unindra
universitas indraprasta PGRI

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
Kampus C, Jl. Harapan Kelurahan Rangkapan Jaya, Kecamatan Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat
Website : www.diklatunindra.id
Email : email@diklatunindra.id

Lampiran. Susunan Acara

No	Jam Kegiatan	Mata Acara	Keterangan
1.	07.30 – 08.30	Registrasi Peserta	Tim LPP & Peserta
2.	08.30 – 08.45	Pembukaan Kegiatan Doa Pembuka Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya Lagu Mars Universitas Indraprasta PGRI Mars Konselor Peduli Siswa	MC MC Dirigen
3.	08.45 – 09.00	Sambutan-sambutan: 1. Ketua PGRI Provinsi DKI Jakarta 2. Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta 3. Rektor Universitas Indraprasta PGRI	Dr. Adi Dasmin Prof. Dr. H. Sumaryoto
4.	09.00 – 12.00	Materi Konsep <i>Narcissistic Personality Disorder</i>	Tutor/ Pengajar
5.	12.00 – 13.00	ISHOMA	Tim LPP dan Peserta
6.	13.00 – 16.00	Materi teknik <i>Cognitive Behavioral Therapy (CBT)</i>	Tutor/ Pengajar
7.	16.00	Penutup dan Ramah-tamah	Tim LPP dan Peserta

Tautan Grup Wa Peserta Pelatihan:

<https://chat.whatsapp.com/D7Djsw6IMN37OxdBqMNR7g> Scan lokasi LPP Unindra



Lampiran 3 Presensi Kehadiran

Daftar Hadir Ruang 101



DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Konseling

Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di DKI Jakarta

Selasa, 22 Juli 2025 PUKUL 08.00 WIB - Selesai

Gedung Diklat Unindra, Kampus C. Kota Depok

Ruang 101

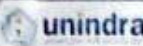
NO.	NAMA	Asal Sekolah	TANDA TANGAN
1	MARIA AGUSTINA / Isnaini	SMAN 5 JAKARTA	1. 
2	SULIS SETIAWATI	SMAN 7 JAKARTA	2. 
3	MOHAMMAD ZEIN KAHFI	SMAN 10 JAKARTA	3. 
4	RATNASARI	SMAN 20 JAKARTA	4. 
5	DINI ASTUTI	SMAN 27 JAKARTA	5. 
6	ANNISA NURUL HAYATI	SMAN 30 JAKARTA	6. 
7	HANNADIANE RIZKY-CAESARIA FAZA FARIHANUSYAH	SMAN 35 JAKARTA	7. 
8	RAHMAN RUDIYANSYAH	SMAN 68 JAKARTA	8. 
9	INDAH ZAKIAH	SMKN 1 JAKARTA	9. 
10	SITI BASTIYAH	SMKN 2 JAKARTA	10. 
11	FIRMANTO	SMKN 14 JAKARTA	11. 
12	TRI RETNO TRI RETNO ANINGSIH	SMKN 16 JAKARTA	12. 
13	WINDA KHALIFATUL	SMKN 27 JAKARTA	13. 
14	MEYTHANISSA SALSABILA	SMKN 31 JAKARTA	14. 
15	DESI NATALIA	SMKN 34 JAKARTA	15. 
16	ANGGUN PRAMITASARI	SMKN 54 JAKARTA	16. 

Ruang 101

17	SUKMA ANGEL YA Sutriawati	SMAN 13 JAKARTA	17	
18	AHMAD GABRIEL	SMAN 15 JAKARTA	18	
19	SURYA	SMAN 18 JAKARTA	19	
20	INGGIT TRIO NUGROHO	SMAN 40 JAKARTA	20	
21	DINI NURHAYATI	SMAN 41 JAKARTA	21	
22	MUHAMMAD FAJRIN	SMAN 52 JAKARTA	22	
23	IMAMASMAWI	SMAN 72 JAKARTA	23	
24	ZHIZHI OKTAVIANI Yulma Maulana	SMAN 75 JAKARTA	24	
25	SARASAKINA SARA SAKINA KUSUMAMING TYAS	SMAN 92 JAKARTA	25	
26	MUHAMMAD KHAERI	SMAN 111 JAKARTA	26	
27	UBAIDILLAH RAMDAN GABRIEL	SMKN 4 JAKARTA	27	
28	MARYAM WINDJANA	SMKN 12 JAKARTA	28	
29	SANTI DWI HARTINI	SMKN 23 JAKARTA	29	
30	SOFI AINI	SMKN 33 JAKARTA	30	
31	ZURKOLYAMAMAH	SMKN 36 JAKARTA	31	
32	EKA SYAHRIAH	SMKN 49 JAKARTA	32	
33	FARID	SMKN 55 JAKARTA	33	
34	MAWAR HANIFA	SMK BARUNAWATI	34	
35	HALIDA ZIA KHALIDA ZIA BR SIREGAR	SMAN 19 JAKARTA	35	
36	HERMINA PANJAITAN	SMAN 16 JAKARTA	36	

37	SRI HARDININGSIH	SMAN 33 JAKARTA	37. <i>[Signature]</i>	
38	DESSY PRA VITA <i>PRAVITASARI</i>	SMAN 57 JAKARTA		38. <i>[Signature]</i>
39	SITI NURI <i>BO</i>	SMAN 65 JAKARTA	39. <i>[Signature]</i>	
40	FATIKAANINTIYA UTAMI	SMAN 78 JAKARTA		40.
41	Yudha Maulana	SMAN 75 Jakarta	<i>[Signature]</i>	

Daftar Hadir Ruang 102

				
DAFTAR HADIR PESERTA				
Ruang 102				
1	SUPARNO	SMAN 84 JAKARTA		1. 
2	HULAIFAH	SMAN 85 JAKARTA	2. 	
3	WAHYUDIN	SMAN 95 JAKARTA		3. 
4	SANTI	SMAN 96 JAKARTA	4. 	
5	NURAINI	SMKN 13 JAKARTA		5. 
6	AFRIANUR MUSDALIFAH	SMKN 35 JAKARTA	6.	
7	DHANANG DWI ATMOJO	SMKN 42 JAKARTA		7. 
8	DEWI ADISETYAWATI	SMKN 45 JAKARTA	8. 	
9	IWAN DARMAWAN	SMKN 53 JAKARTA		9. 
10	VICKA NURFITRIANA	SMKN 73 JAKARTA	10. 	
11	MUHAMMAD RAJAS KHUMAEDI	SMK 1 CENGKARENG		11. 
12	BUOI IRAWAN	SMK2YADIKA	12. 	
13	DIMAS SURYO UTOMO	SMK ASSADATUL ADABIAH		13. 
14	ADELIA SURYANI	SMK MUHAMMADIYAH	14. 	
15	TIAR HUZAKIAH	SMAN 3 JAKARTA		15. 
16	NUR FITRI ROSDIANTI	SMAN 6 JAKARTA	16. 	
17	MUHAMMAD SUTRISNO	SMAN 8 JAKARTA		17. 
18	SURYANTI	SMAN 49 JAKARTA	18. 	
19	MELATI YINDIANA Melati Yindiana	SMAN 55 JAKARTA		19. 

20	MUHAMMAD BEMBI AULIA LUGINA	SMAN 60 JAKARTA	20.	
21	ISNAINI HAYATI	SMAN 63 JAKARTA	21.	
22	NUR RACHMAN FAUZI	SMAN 70 JAKARTA	22.	
23	RARAS PUTRI PRAMESWARI	SMAN 79 JAKARTA	23.	
24	ANITA TIARANI	SMAN108.JAKARTA	24.	
25	SITI MEKA MASIANI	SMAN RAGUNAN	25.	
26	GUSLIADI GUNAWAN	SMAAL IZHAR	26.	
27	MOCHAMAD ADY YUDHA	SMA BHAKTI IDATA	27.	
28	RISHA MAULIA	SMA DARUL MAARIF	28.	
29	IIS ARRIYANI	SMA KARTIKA	29.	
30	FATIMAH ZAINAB ALIM MUSTOPA	SMA KEMALA BHAYANGKARI 1	30.	
31	DEWANTO HARYO	SMA PERGURUAN CIKINI 2	31.	
32	TIARA AULIA	SMA PERGURUAN RAKYAT 1	32.	
33	SULASTRI	SMKN 8 JAKARTA	33.	
34	DYAH PRABANINGSIH	SMKN 15 JAKARTA	34.	
35	KURNIA BENARIVO RAHMAN	SMKN 18 JAKARTA	35.	
36	SAPARUDDIN	SMKN 20 JAKARTA	36.	

Ruang 102

37	TATI NOVIANTI	SMKN 29 JAKARTA	37. <i>[Signature]</i>	
38	LIA ADAWIY AH	SMKN 32 JAKARTA		38. <i>[Signature]</i>
39	ASEP KURNIA	SMKN 43 JAKARTA	39. <i>[Signature]</i>	
40	ARDIANSYAH MUHAMMAD	SMKN 63 JAKARTA		40.

Daftar Hadir Ruang 103

DAFTAR HADIR PESERTA

Ruang 103

NO.	NAMA	Asal Sekolah	TANDA TANGAN	
1	RUT HAZELELPONI	SMK 28 OKTOBER	1.	
2	DEFANGGA EKA WIBOWO	SMKAL FAJAR		2.
3	FITRI NURUL ANDINI	SMK BHAKTI IDHATA	3.	
4	FARRAH FAUZIAH	SMK DHARMA KARYA		4.
5	GALUH AMALIA AFIFA	SMK PERGURUAN CIKINI 3	5.	
6	TEDDY BADRA	SMK PURNAMA 2		6.
7	SYARIFATHUNNISA	SMKPEMBANGUNANJ AYA	7.	
8	AULIA YUNITA INDRIYANI	SMK WALISONGO		8.
9	RATNA SITUN RAMADANIAH	SMAN 12 JAKARTA	9.	
10	TITI YULIATININGSIH	SMAN 21 JAKARTA		10.
11	ANNISA MAHARANI	SMAN 22 JAKARTA	11.	
12	TAKDIR FIKRIAN NIRWANA GLGA DIANI RAHMAWATY	SMAN 42 JAKARTA		12.
13	KRISWINHARSELL SURYA SANGKAKALA	SMAN 50 JAKARTA	13.	
14	RAFIKA QATRUNADA	SMAN 53 JAKARTA		14.
15	NOVI NUR HALIMATUSSYAFIAH	SMAN 54 JAKARTA	15.	
16	URIP TRISNANINGSIH	SMAN 71 JAKARTA		16.

unindra

Ruang 103

Aulianti Jaya

17	AULIA JAYANTI <i>Aulianti Jaya</i>	SMAN 76 JAKARTA	17.	<i>f</i>
18	VERADINA NATALIA	SMAN 89 JAKARTA		18. <i>Veradina</i>
19	CHAIROTI YAWMIL FARIDA	SMAN 100 JAKARTA	19.	<i>Chairoti</i>
20	FARIZ KURNIA RAMADHAN	SMAN 106 JAKARTA		20.
21	SUGENG RIYADI	SMAN 113 JAKARTA	21.	
22	HASILAH RACHMAN <i>PULUNG RAYOGO</i>	SMA AL AZHAR 19		22. <i>PR</i>
23	SULVICA RESTIAWATY	SMA ANGKASA 1	23.	
24	RIFANI MUTIA	SMA BINA DHARMA		24. <i>Rifani</i>
25	ROKHIMAH SUSILOWATI	SMA BUAHATI	25.	
26	MUHAMMAD ALIEF SANDIKA	SMA LABSCHOOL		26. <i>Muhammad</i>
27	FAJAR ELECTRICIANA PUTRA	SMA PELITA 3	27.	<i>Fajar</i>
28	TOMMY SAPUTRO	SMA USWATUN HASANAH		28. <i>Tommy</i>
29	BEBI SANUSI	MAN 6 JAKARTA	29.	
30	DES ITA ARIEF	SMKN 10 JAKARTA		30. <i>Desita</i>
31	TUTUT DIAN	SMKN 22 JAKARTA	31.	<i>Tutut</i>
32	ARINA RAHMAWATI	SMKN 24 JAKARTA		32. <i>Arina</i>
33	MEYTHANNISA SALSABILLA	SMKN 31 JAKARTA	33.	
34	NURUL HIDAYATI MA'SAR	SMKN 40 JAKARTA		34. <i>Nurul</i>
35	MARIKA RESITA	SMKN 48 JAKARTA	35.	<i>Marika</i>
36	RONA MELATI	SMKN 51 JAKARTA		36. <i>Rona</i>

Ruang 103

37	ASRORIYAH	SMKN 58 JAKARTA	37. <i>Asr</i>	
38	NOVIATI HANDINI RAHAYU	SMKN 66 JAKARTA		38. <i>NH</i>
39	Asr RIZKI FAUZAN	SMKN 67 JAKARTA	39. <i>R</i>	
40	ADRIANI SAFITRI	SMKN 70 JAKARTA		40. <i>AS</i>

Lampiran 4 Sertifikat peserta

**unindra**
universitas indraprasta PGRI

Sertifikat

LEMBAGA
PENDIDIKAN &
PELATIHAN
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI

SK. Nomor: 06/R/UNINDRA/I/2017

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI
Alamat: Jl. Harapan RT 5 Rw 3. Rangkapan Jaya, Pancoran Mas Sawangan. Depok
Memberikan Penghargaan dan Ucapan Terima Kasih
Kepada :
M. Rizky Fauzan
No: 0651 /UNINDRA/DIKLAT/PK/VII/2025
Atas partisipasinya sebagai **PESERTA** dalam **Pelatihan Konseling**
"Narcissistic Personality Disorder (NPD) dengan
Pendekatan Teknik Cognitive Behavioral Therapy (CBT)"
Bagi Guru Bimbingan Konseling (BK) di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta.
Selama 8 JP (jam pelajaran)
yang diselenggarakan oleh,
Lembaga Pendidikan & Pelatihan Universitas Indraprasta PGRI pada,
Selasa, 22 Juli 2025 di Graha Indraprasta, Kampus C Unindra. Depok

Universitas Indraprasta PGRI
Rektor
Universitas Indraprasta PGRI

Prof. Dr. Sumaryoto
NIP. 19420125 197303 1 001

Lembaga Pendidikan & Pelatihan
Universitas Indraprasta PGRI
Kepala lembaga

Dr. Anna N. Sumaryoto
NIDN. 0309054101



